

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap tentang bagaimana proses pembelajaran muatan lokal seni tari daerah setempat di SMPN 1 Rancakalong Kabupaten Sumedang. Dalam sebuah penelitian metode penelitian menjadi syarat mutlak untuk dapat melihat kedalaman dari sebuah masalah. Pemilihan metode yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, karena ketepatan penggunaan metode dalam penelitian dapat mempengaruhi terhadap hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Sukmadinata (2006:72) menyebutkan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Dari pernyataan di atas dapat dijelaskan, bahwa metode deskriptif analisis yaitu suatu cara untuk menyelesaikan suatu persoalan atau fenomena dengan cara menganalisis dan menafsirkan data yang ada berdasarkan fakta yang aktual. Dalam penelitian ini metode deskriptif analisis digunakan peneliti karena peneliti ingin memaparkan dan mendeskripsikan dengan jelas mengenai konsep pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran muatan lokal seni tari

daerah setempat di SMPN 1 Rancakalong berdasarkan fakta dan data yang diperoleh di lapangan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sugiono (2008:193) bahwa “terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.” Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka teknik penelitian yang akan di tempuh melalui :

1. Observasi

Menurut Arikunto (2006:22) “Observasi merupakan suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya”, sedangkan Kunandar (2010:98) mengungkapkan bahwa “Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”.

Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa observasi merupakan suatu pengamatan yang disengaja untuk memperoleh suatu data dengan cara melihat dan mengamati langsung hal yang akan diteliti yang mengacu pada pedoman observasi. Observasi dilakukan agar peneliti mendapatkan deskripsi yang aktual

mengenai proses pembelajaran muatan lokal seni tari di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara non partisipan artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMPN 1 Rancakalong.

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung, observasi awal dilakukan pada bulan november 2011 di SMPN 1 Rancakalong, bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana proses kegiatan belajar muatan lokal seni tari. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi secara berulang sesuai dengan jadwal kegiatan pembelajaran muatan lokal seni tari kelas VIII D di SMPN 1 Rancakalong.

2. Wawancara

Sugiono (2010:130) menyebutkan bahwa “Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab”, sedangkan menurut Alwasilah (2006:154) “Interview dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi”. Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada responden dengan menggunakan wawancara terstruktur yang disiapkan oleh penulis (<http://tutorialkuliah.blogspot.com/2009/07/teknik-pengumpulan-data-pada-tugas.html>). Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan, bahwa wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan antara peneliti dengan narasumber. Teknik

wawancara terjadi satu arah, pertanyaan diajukan dari peneliti dan pihak yang diwawancarai (narasumber) hanya memberikan jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan. Wawancara digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran muatan lokal seni tari serta mendapatkan kejelasan data-data yang telah diamati. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada siswa dan Guru mata pelajaran muatan lokal seni tari. Tujuan melakukan wawancara tersebut yaitu untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat setelah peneliti melakukan observasi sebelumnya.

3. Studi Pustaka

Dalam penyusunan skripsi peneliti memerlukan sejumlah data yang diperoleh melalui kajian terhadap berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Menurut Purwono “studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. (<http://www.perkuliahan.com/apa-pengertian-studkepustakaan/#ixzz26xkL2kY5>)

Studi pustaka dilakukan untuk menunjang penelitian, dimana peneliti mencari dan mengumpulkan data melalui sumber pustaka seperti buku, makalah, tesis, skripsi dan tulisan yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Sumber itu dijadikan landasan teori yang relevan dalam penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi berperan penting. Menurut Sugiono (2010:329) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi tersebut berupa bukti nyata untuk memperkuat penelitian. Peneliti mendokumentasikan berbagai hal yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mencari dokumen-dokumen penting terkait data yang ada di SMPN 1 Rancakalong dalam bentuk arsip administrasi, foto, video, RPP, data siswa untuk memperkuat penelitian.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka peneliti memaparkan penjelasan mengenai judul yang diteliti, istilah tersebut antara lain :

Pembelajaran adalah proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang ditandai dengan adanya proses saling mempengaruhi antara guru dengan murid yang di dalamnya terdapat hubungan komunikasi yang dapat menghasilkan perubahan sikap.

Muatan lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah tersebut.

Seni Tari Daerah Setempat adalah seni tari yang berkembang di suatu wilayah atau daerah tertentu. Tari dari setiap wilayahnya mempunyai bentuk/jenis yang berbeda-beda.

SMPN 1 Rancakalong adalah tempat dimana manusia menuntut ilmu, yang berada di jln. Raya Rancakalong km 2 Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan pemaparan di atas, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu proses pemberian ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa di SMPN 1 Rancakalong mengenai tarian tradisional daerah setempat Jawa Barat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa serta mempertahankan kesenian tradisional daerah setempat Jawa Barat.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen memegang peranan penting dalam suatu penelitian, karena instrumen berfungsi untuk mengungkap fakta menjadi data. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiono (2008:148) bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa instrumen penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian yang berfungsi untuk mengukur objek yang akan diteliti, sehingga dapat dihasilkan data yang relevan. Untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian kita dapat menggunakan instrumen yang telah tersedia dan dapat pula menggunakan instrumen yang dibuat sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi untuk mendapatkan data yang diinginkan.

1. Pedoman Wawancara

Untuk melakukan wawancara dalam suatu penelitian, seorang peneliti memerlukan pedoman wawancara agar proses wawancara terjadi secara terarah dan pertanyaan yang dilontarkan sesuai dengan pokok permasalahan. Oleh karena itu, sebelum melakukan proses wawancara peneliti merumuskan dan membuat pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan yang mengarah pada pokok permasalahan yang akan diteliti.

2. Pedoman Observasi

Di dalam melakukan observasi, peneliti perlu menyiapkan instrumen penelitian yaitu pedoman observasi. Pedoman observasi ini dapat berupa daftar yang dapat dicek (ceklist), hal tersebut digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melihat kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan.

3. Pedoman Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel penelitian. Tes dapat berupa lisan, tulisan, dan perbuatan atau tindakan. Dalam penelitian ini jenis tes yang dilakukan adalah tes perbuatan yaitu mengukur kemampuan siswa dalam menghafal gerak tari yang telah diajarkan. Selain itu dilakukan pula tes lisan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai tari Narantika Rarangganis. Aspek yang dinilai meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor.

- a. Aspek kognitif merupakan pemahaman siswa mengenai Tari Narantika Rarangganis.

- b. Aspek afektif merupakan penilaian sikap siswa.
- c. Aspek psikomotor merupakan penilaian terhadap keterampilan dalam gerak.

Berikut adalah tabel kriteria penilaian ketiga aspek tersebut :

| No | Skala | Nilai | Aspek Penilaian | | |
|----|-------|-------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Kognitif | Afektif | Psikomotor |
| 1 | 90-99 | A | Siswa dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan | Kedisiplinan, keaktifan, dan sikap sangat baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. | Mampu melakukan gerakan tari dengan hapal dan benar, sesuai dengan iringan musik, dan penghayatannya menjiwai |
| 2 | 80-89 | B | Siswa dapat menjawab minimal 80% dari pertanyaan yang diberikan. | Kedisiplinan, keaktifan, dan sikap baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. | Mampu melakukan gerakan tari dengan hapal dan benar, sesuai dengan iringan musik akan tetapi kurang penjiwaan |
| 3 | 70-79 | C | Siswa dapat menjawab minimal 60% dari pertanyaan yang diberikan | Kedisiplinan, keaktifan, dan sikap cukup baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung | Melakukan gerakan tari dengan benar, akan tetapi kurang sesuai dengan iringan musik dan penjiwaanya kurang |

Tabel 3.1
Aspek Penilaian Kegiatan Pembelajaran Muatan Lokal Seni Tari Daerah Setempat

E. Langkah-langkah Penelitian

Untuk membantu mempermudah proses penelitian di lapangan, peneliti mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pra Penelitian

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian pada bulan november 2011. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengenal guru seni tari, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran muatan lokal seni tari yang dilakukan di sekolah.

b. Menentukan Judul Penelitian

Setelah melakukan observasi awal peneliti mendapatkan informasi yang kini dijadikan judul penelitian.

c. Penyusunan Proposal

Peneliti menyusun proposal tentang Pembelajaran Muatan Lokal Seni Tari Daerah Setempat di SMPN 1 Rancakalong setelah ditemukan masalah yang akan diteliti di lapangan. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan Dosen Pembimbing.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh Dewan Skripsi, langkah selanjutnya yang ditempuh peneliti adalah menyelesaikan administrasi yang diperlukan sebelum pelaksanaan penelitian antara lain : SK (Surat Keputusan) Pembimbing 1 dan 2,

Surat Permohonan Izin Penelitian, dan Surat Rekomendasi dari Lokasi Penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Reduksi Data

Memilih dan menggolongkan data-data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan yang disesuaikan dengan pedoman observasi. Selanjutnya dengan kegiatan wawancara dengan narasumber yang disesuaikan dengan pedoman wawancara, serta dengan cara mempelajari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh di lapangan melalui observasi dan wawancara, studi literatur dan dokumentasi kemudian dikaji dan dianalisis untuk memperoleh data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu peneliti menarik kesimpulan yang disusun ke dalam bentuk skripsi, yang didalamnya melaporkan hasil dari penelitian di lapangan.

F. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah SMPN 1 Rancakalong yang berlokasi di Jln. Raya Rancakalong km 2 Kecamatan

Rancakalong Kabupaten Sumedang. Pemilihan lokasi di sekolah ini dengan pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah yang mengajarkan muatan lokal Seni Tari di Kecamatan Rancakalong. Penelitian ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIID di SMPN 1 Rancakalong yang berjumlah 24 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 13 orang. Alasan memilih kelas VIIID dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas yang memiliki karakteristik siswa-siswa nakal dan kurang memiliki rasa ketertarikan terhadap pembelajaran seni tari dibandingkan dengan kelas VIII lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti proses dan hasil pembelajaran seni tari di kelas tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mendapatkan hasil penelitian. Data tersebut diperoleh dari teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode deskriptif analisis. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti perlu menentukan pola atau alur analisis. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) “Bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi”

(<http://edukasi.kompasiana.com/2011/02/11/penelitian-kualitatif>). Pola yang dipakai peneliti dalam penelitian ini mengacu pada paparan diatas yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data-data yang muncul di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti memilih dan menggolongkan data-data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus permasalahan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung proses pembelajaran muatan lokal seni tari daerah setempat di SMPN 1 Rancakalong.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Penyajian data tersebut berupa uraian yang telah dirangkum mengenai masalah yang diteliti, yakni uraian mengenai konsep pembelajaran seni tari daerah setempat, proses pembelajaran seni tari daerah setempat, dan hasil dari pembelajaran muatan lokal seni tari daerah setempat di SMPN 1 Rancakalong.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan data. Penarikan kesimpulan dimaksudkan agar memperjelas dari penelitian ini.

Ketiga aktivitas dalam menganalisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3.1
Proses Analisis Data